



Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Pendidikan yang Berbasis Keislaman di SMA Al Fattah Sidoarjo

Muhamad Pian Maulana^{1*}, M. Athoiful Fanan²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Sarirogo No.1, Sidoarjo

Korespondensi penulis: pianm9491@gmail.com*

Abstract. *This research aims to describe and analyze school principals' strategies in implementing Islamic-based education management through strategy formulation, strategy implementation, strategy evaluation, this research approach uses qualitative research with descriptive research type. The subjects of this research were school principals and heads of curriculum who were selected using purposive sampling. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. Data analysis uses the Miles, Huberman and Saldana model, namely data condensation, data presentation, and drawing conclusions or verification. The results of the research show that: 1) the principal's strategy in implementing Islamic-based education management is through strategy formulation which begins with formulating a vision and mission, SWOT analysis, determining a strategy then implementing it in the form of a superior program and conducting an evaluation. they use inputs, processes and benchmarks. output. 2) The supporting factors for implementing the principal's strategy are in the form of support for infrastructure, while the inhibiting factors are financial aspects and lack of student discipline.*

Keywords: *Strategy, Principal, Islamic Management.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen pendidikan yang berbasis keislaman melalui formulasi strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi, pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan waka kurikulum, yang dipilih dengan cara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model miles, Huberman dan Saldana yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen pendidikan yang berbasis keislaman melalui formulasi strategi yang diawali dengan perumusan visi dan misi, analisis SWOT, penentuan strategi kemudian di implementasikan dalam bentuk program unggulan dan di evaluasi dengan tolak ukur input, proses dan output. 2) Faktor pendukung implementasi strategi kepala sekolah berupa dukungan fasilitas sarana prasarana, sedangkan faktor penghambatnya adalah dari segi finansial dan minimnya kedisiplinan siswa.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Sekolah, Manajemen Keislaman.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan maupun kepribadian individu melalui proses pengajaran, bimbingan serta interaksi individu dengan lingkungannya agar mudah bersaing. Persaingan di era sekarang muncul karena disebabkan oleh kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan dengan tuntutan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, daya saing dan etos kerja. Dunia pendidikan dan komponennya dituntut dapat menyesuaikan dengan era sekarang.

Sekolah berkewajiban untuk meningkatkan mutu sekolah terutama dalam pelaksanaan manajemen pendidikan karena menjadi bagian integral dari masyarakat, lembaga pendidikan dituntut untuk menjawab permasalahan yang terjadi dimasyarakat,

salah satunya indikator keberhasilan sekolah dengan dibuktikan kualitas kelulusan, prestasi, tingkat penerimaan diperguruan tinggi, dan lain sebagainya. Meningkatkan kualitas manajemen pendidikan tidak terlepas dari manajemen itu sendiri dan strategi yang digunakan kepala sekolah. Dengan kata lain, kepala sekolah menjalankan peran dan fungsi-fungsi manajemen meliputi ; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Selain kriteria-kriteria tersebut, kepala sekolah hendaknya memiliki strategi khusus untuk meningkatkan strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen pendidikan yang berbasis keislaman dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah, salah satu lembaga pendidikan yang terus berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen pendidikan yang berbasis keislaman adalah SMA Al Fattah Sidoarjo.

Berkaitan dengan manajemen pendidikan yang berbasis keislaman peneliti melakukan penelitian di SMA Al Fattah. Sekolah tersebut dibawah naungan yayasan pondok pesantren Al Fattah yang berada di wilayah Desa Banjarsari Kecamatan Buduran kabupaten Sidoarjo. Yayasan pondok pesantren Al Fattah sendiri didirikan oleh KH. Ahmad Subroto pada tahun 1986. Pada tahun 1986 pondok pesantren Al Fattah belum menjadi sebuah yayasan, tetapi pada tahun tersebut sudah terdapat aktivitas pondok yang masih berupa pondok salaf karena hanya mengajarkan ilmu agama. Pada awal berdirinya yayasan pondok pesantren Al Fattah dikenal dengan nama pondok pesantren gesing karena berada di wilayah dusun Gesing, kemudian tahun 1986 terbentuklah yayasan pondok pesantren Al Fattah.

Sejak berdirinya pondok pesantren Al Fattah, kepemimpinan yayasan secara turun temurun telah melalui dua kali periode, periode pertama adalah masa kepemimpinan KH. Ahmad Subroto pada tahun 1986-2000, kemudian pada periode kedua dipimpin oleh ustadz Ainun Rofik yang merupakan anak pertama KH. Ahmad Subroto pada tahun 2000 sampai pada saat ini. Yayasan pondok pesantren Al Fattah memiliki tiga lembaga pendidikan diantaranya adalah: SMP (Sekolah Menengah Pertama Al Fattah), SMA (Sekolah Menengah Atas Al Fattah) dan Madin (Madrasah Diniyah Al Fattah). Pondok pesantren ini sangat berbeda dengan pondok pesantren pada umumnya. Pondok pesantren ini memiliki ciri khusus. Sebab, di pesantren ini para santri dididik untuk bisa berdakwah didepan masyarakat. Program dakwah dari tingkat SMA sendiri juga bermacam-macam seperti Praktek Dakwah Lapangan (PDL), Praktek Dakwah Terpadu, Dakwah Mingguan dan Dakwah Harian.

SMA Al Fattah Sidoarjo adalah sebuah lembaga pendidikan menengah atas yang berbasis keislaman yang didirikan pada tanggal 10 Juli 1994 sekitar setelah 8 tahun pondok pesantren berdiri. Sebagai sekolah yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam, SMA Al Fattah perlu mengembangkan strategi kepala sekolah yang efektif dalam pelaksanaan manajemen pendidikan yang berbasis keislaman. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar dan pengelolaan sekolah secara keseluruhan dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, sejalan dengan prinsip-prinsip agama Islam.

Dalam konteks ini, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dalam aspek keislaman. Kepala sekolah harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip Islam dan mampu mengintegrasikannya dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk mengembangkan strategi dan kebijakan yang mendukung penerapan manajemen pendidikan yang berbasis keislaman.

Dari permasalahan tersebut, peneliti membuat penelitian dengan tema “Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Berbasis Keislaman Di SMA Al Fattah Sidoarjo” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dari kepala sekolah dalam menjalankan manajemen pendidikan yang berbasis keislaman di SMA Al Fattah Sidoarjo.

2. KAJIAN TEORITIS

Strategi melibatkan pemilihan tindakan yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pilihan ini didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang situasi dan kondisi yang ada. Rencana tindakan, Strategi perlu diimplementasikan melalui rencana tindakan yang terperinci. Rencana ini mencakup alokasi sumber daya, jadwal, tanggung jawab, dan langkah-langkah konkret yang harus diambil. Salusu mengemukakan bahwa strategi kepala sekolah adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan nara sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

Strategi kepemimpinan kepala sekolah merujuk pada pendekatan dan tindakan yang diambil oleh seorang kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola sebuah lembaga pendidikan. Strategi kepemimpinan yang efektif dapat mempengaruhi kualitas pendidikan, iklim sekolah, dan pencapaian siswa secara positif. Berikut adalah beberapa contoh strategi kepemimpinan kepala sekolah yang umum digunakan yaitu : 1) Visi dan

mis. 2) Kepemimpinan transformasional. 3) Komunikasi yang efektif. 4) Kolaborasi. 5) Pengembangan profesional.

Menurut Qomar, adapun Strategi dalam pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) yaitu pendekatan manajemen strategik; suatu seni dan ilmu dari pembuatan (formulating), penerapan (implementing), dan evaluasi (evaluating), keputusan-keputusan strategis antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa yang akan datang. Konsep manajemen pendidikan yang berbasis keislaman mengacu pada pendekatan dalam mengelola lembaga pendidikan yang mencerminkan nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip manajemen yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam konsep manajemen pendidikan yang berbasis keislaman: 1) Tauhid, Tauhid berasal dari kata “wahid” yang artinya “satu”. Dalam istilah Agama Islam, tauhid ialah keyakinan tentang satu atau Esanya Allah. 2) Akhlak dan Etika, Manajemen pendidikan yang berbasis keislaman menekankan pentingnya akhlak dan etika yang baik dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan lembaga pendidikan. 3) Keteladanan dan Pemimpinan Transformasional, Kepala sekolah atau manajer pendidikan yang berbasis keislaman diharapkan menjadi pemimpin yang baik dan memberikan keteladanan dalam perilaku dan tindakan mereka. 4) Pengintegrasian Nilai-nilai Islam dalam Kurikulum, Pentingnya integrasi pendidikan nilai tersebut menjadi satu kerangka normatif dalam merumuskan tujuan pendidikan

Pelaksanaan manajemen pendidikan yang berbasis keislaman memiliki tujuan yang sejalan dengan prinsip-prinsip agama Islam dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Berikut adalah beberapa tujuan umum dari pelaksanaan manajemen pendidikan yang berbasis keislaman: 1. Mencapai Keseimbangan Antara Kehidupan Dunia dan Akhirat, 2. Membentuk Generasi Muslim yang Berkualitas, 3. Mendorong Pengembangan Potensi Individu, 4. Membangun Lingkungan Pendidikan yang Islami, 5. Menyediakan Pendidikan yang Berkualitas, 6. Menyebarkan Nilai-nilai Kemanusiaan dan Kepedulian Sosial. Pelaksanaan pendidikan yang berbasis keislaman melibatkan penerapan prinsip-prinsip Islam dalam semua aspek pendidikan, termasuk kurikulum, metode pengajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan lembaga pendidikan.

Penelitian yang mendukung kajian teori di atas di dasarkan pada penelitian terdahulu salahsatunya dilakukan oleh Muh. Idrus (2019), dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MI DDI Bungi, Kabupaten Pinrang” Adapun ulasan hasil penelitian ini gambaran tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam yang

dilakukan melalui evaluasi, kegiatan belajar mengajar (KBM), pembinaan kedisiplinan guru, peningkatan sarana prasarana, pendekatan kontekstual, strategi kepala sekolah dalam bidang penerimaan guru dan juga faktor pendukung yang dilakukan kepala sekolah di MI DDI Bungi yaitu: guru/pendidik, kurikulum pembelajaran sarana dan prasarana, partisipasi masyarakat dan penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama di MI DDI Bungi yang dialami kepala sekolah yaitu: keterbatasan waktu sekolah, kesibukan orang tua, sikap orang tua, lingkungan dan juga media massa.

Pada dasarnya, seorang peneliti membangun penelitiannya berdasarkan temuan-temuan penelitian sebelumnya, dan hal yang sama ingin dilakukan oleh peneliti dalam pembuatan artikel ini.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian lapangan, atau yang dikenal juga sebagai penelitian di lapangan (field research). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan berupa deskripsi yang terdiri dari kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari individu-individu yang menjadi subjek penelitian dan perilaku yang dapat diamati. Dengan perolehan sumber data dari informasi langsung Kepala Sekolah, waka kurikulum, dan Guru SMA Al Fattah Sidoarjo, selain itu juga memuat data statistik berupa dokumen atau laporan yang telah ada sebelumnya. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun proses analisis data, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan verifikasi terhadap data yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah dan pihak terkait lainnya. Selanjutnya, hasil wawancara tersebut dipadukan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama periode penelitian, Setelah semua data terkumpul, peneliti akan melakukan analisis yang teliti dan sistematis terhadap persoalan yang diteliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, objek penelitian dilakukan di SMA Al Fattah Sidoarjo yang terletak di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Waktu penelitian yang digunakan untuk melaksanakan penelitian pada saat semester genap bulan Desember - Mei tahun ajaran 2023/2024. Dengan proses pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian di saring untuk menampilkan data-data penting, sehingga memberikan sajian data yang jelas dan informatif.

Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Yang Berbasis Keislaman di SMA Al Fattah Sidoarjo

a. Formulasi Strategi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Al Fattah ditemukan tiga langkah yang ditemukan pada tahap formulasi strategi, yaitu perumusan visi dan misi, analisis lingkungan internal dan eksternal, penentuan strategi.

a) Perumusan visi dan misi

Mendirikan suatu lembaga atau organisasi tentunya harus memiliki tujuan yaitu dengan menunjukkan keunikan atau ciri khas lembaga tersebut sehingga dapat dikenang oleh siapapun. Setiap lembaga memiliki tujuan dan faktor yang berbeda, visi dan misi merupakan pernyataan bagaimana sebuah organisasi atau lembaga yang akan maju dimasa depan. Sedangkan misi dibuat dengan mempertimbangkan rumusan visi kedepan dan situasi saat ini. Pernyataan dalam visi dan misi harus jelas, dan penting untuk dikomunikasikan kepada semua komponen sekolah sehingga terjalin kesatuan tujuan.

Perumusan visi dan misi yang dilaksanakan di SMA Al Fattah Sidoarjo disusun untuk menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah yang berwawasan global, serta berkarakter. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, sekolah sebagai lembaga pendidikan berusaha melahirkan dan membentuk lulusan yang berkompeten untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan melaksanakan dengan berbagai program. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan secara umum yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan wahana perkembangan fitrah manusia secara utuh untuk menghadapi perannya dimasa yang akan datang. Untuk itu, program yang dikembangkan sekolah disesuaikan dengan kebutuhan era global saat ini, diwujudkan dalam program akademik dan penguatan dalam pendidikan .

Peran kepala sekolah dalam mengerakan ide dan mewujudkan ide merupakan gambaran kepemimpinan inovatif yang membutuhkan peran yang lebih proaktif untuk mendayagunakan seluruh komponen sekolah. Seperti yang dilakukan di SMA Al Fattah Sidoarjo, bukan hanya pemimpin yang bekerja tetapi juga berbagai pihak yang berhubungan dengan sekolah. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ibrahim Bafadhal, bahwa perencanaan yang baik dibuat oleh orang-orang yang memahami seluk beluk organisasi, dibuat oleh orang-orang yang memahami perencanaan disertai dengan detail yang cermat.

Perumusan strategi yang akan dilaksanakan di SMA Al Fattah Sidoarjo dilakukan melalui rapat bersama kepala sekolah, ketua yayasan, dan bersama wakil-wakil kepala sekolah dengan mempertimbangkan masukan ataupun usulan dari tenaga pendidik dan staf pendidik. Setelah itu, mensosialisasikan kepada wali murid melalui rapat pertemuan wali murid. Maka, hal ini bertujuan untuk menciptakan kepercayaan masyarakat harus melibatkan semua stakeholder.

b) Analisis lingkungan internal dan eksternal

Dalam perencanaan strategi analisis lingkungan internal dan eksternal akan membantu mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada di sekolah atau yang dikenal dengan analisis SWOT. Adapun analisis internal SMA Al Fattah yaitu dengan memanfaatkan kondisi yang nyaman dengan fasilitas yang mendukung. Sedangkan analisis eksternalnya adalah ketatnya persaingan antar sekolah.

c) Penentuan Strategi

Setelah merumuskan visi dan misi sekolah. Langkah selanjutnya adalah penentuan strategi untuk mencapai sasaran dan tujuan sekolah. Untuk strategi ini akan diwujudkan dalam bentuk kebijakan dan program dalam jangka waktu yang ditentukan. Strategi yang dilakukan di SMA Al Fattah Sidoarjo adalah melalui inovasi pengembangan SDM yang mempunyai dibidangnya, pengembangan kurikulum, program unggulan tahfidz, program unggulan safari dakwah santri, program unggulan dakwah interpreneur, program sukses timur tengah dan program sukses PTN. Strategi dari berbagai aspek manajemen serta menjalin kerjasama dengan berbagai pihak sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas pendidik.

b. Implementasi Strategi

Implementasi strategi merupakan proses manajemen dalam mewujudkan strategi atau kebijakan melalui pengembangan program dan prosedur. Implementasi adalah merupakan kegiatan lanjutan dari formulasi strategi. Berdasarkan hasil penelitian di SMA Al Fattah Sidoarjo, implementasi strategi dilakukan dengan dimulai dari penerimaan SDM khususnya tenaga pendidik, SMA Al Fattah ini memiliki program unggulan yaitu program Tahfidz, program unggulan safari dakwah santri, program unggulan dakwah interpreneur, program sukses timur tengah dan program sukses PTN, sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan yang berbasis keislaman.

a) Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada penelitian ini ditemukan bahwa kepala sekolah SMA Al Fattah membentuk SDM yang berkualitas dari segi keislaman yang telah disesuaikan dengan bidangnya. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa tahapan awal implementasi strategi dengan penerimaan SDM yang berkualitas.

b) Program Perencanaan

Berdasarkan pemaparan program perencanaan yang diterapkan di SMA Al Fattah adalah diawali dengan analisis Situasi yaitu kepala sekolah melibatkan semua stakeholder mulai dari stakeholder SMP, SMA dan pesantren, dari 3 lembaga tersebut harus saling berkait dan tidak bisa berdiri sendiri-sendiri dan semua harus mengintegrasikan dan kepala sekolah mengundang ketua yayasan, komite sekolah, wakil kepala, bidang SDM, dewan guru, dan perwakilan orang tua siswa untuk melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal sekolah. Dengan demikian, program perencanaan manajemen pendidikan berbasis keislaman di SMA Al Fattah merupakan upaya komprehensif untuk mengelola seluruh sumber daya dan komponen pendidikan sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran Islam, guna mewujudkan tujuan pendidikan Islam yang telah ditetapkan oleh sekolah.

c) Program Dalam Pelaksanaan atau Penerapan Manajemen Pendidikan Yang Berbasis Keislaman

Sekolah Berbasis Keislaman kepala sekolah bersama dengan staf dan guru merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan mata pelajaran umum dengan materi keislaman dan memasukkan pelajaran pesantren ke mata pelajarannya Sekolah Menengah Atas, dan pembinaan keagamaan siswa artinya kepala sekolah mewajibkan siswa untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah, mengaji, dan peringatan hari besar Islam.

d) Program Unggulan

SMA Al Fattah Sidoarjo memiliki program unggulan yang meliputi a) program tahfidz yang memfokuskan program ini bertujuan untuk menanamkan kecintaan dan pemahaman siswa terhadap Al-Quran, b) program safari dakwah santri yang bertujuan untuk pengembangan diri pada siswa, c) dakwah interpreneur yang bertujuan Melatih santri di bidang wirausaha sekaligus berdakwah, d) program sukses timur tengah dan sukses PTN program ini

bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda yang kompeten, berdaya saing, dan berkarakter Islami untuk berkiprah di negara-negara Timur Tengah atau nasional. Program-program ini merupakan salah satu bentuk penguatan dalam pendidikan yang berbasis keislaman.

e) Program Sarana Prasarana

Program sarpras yang diterapkan di SMA Al Fattah Sidoarjo meliputi, pengadaan, pemeliharaan dan perawatan, serta pemanfaatan sarana prasarana. Dalam menjalankan program tersebut tentunya ada target dalam pengadaan sarana prasarana diantaranya yaitu Membangun 1 ruang kelas khusus tahfidz baru, Penambahan lapangan multifungsi dan melengkapi laboratorium komputer. Dengan adanya program tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan siswa dan memberikan kenyamanan dalam proses pembelajaran.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi merupakan tahapan untuk mengetahui efektifitas program atau kegiatan yang diterapkan di sekolah. Berdasarkan paparan data, evaluasi Strategi di SMA Al Fattah dilakukan dengan evaluasi program dan evaluasi kinerja tenaga pendidik. Evaluasi ini dilakukan secara berkala agar kegiatan disekolah dapat berjalan dengan maksimal. Evaluasi program yaitu untuk mengetahui sejauh mana program ini berjalan serta menindaklanjuti jika terdapat kendala. Evaluasi kinerja tenaga pendidik sangat penting dikarenakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan pendidik yang profesional.

Dalam upaya mewujudkan sekolah yang menjalankan manajemen pendidikan yang berbasis keislaman, perlu dukungan dari berbagai pihak, diantaranya stakeholder, wali murid, masyarakat ataupun pemerintah. Sebagai sekolah yang berbasis keislaman, SMA Al Fattah Sidoarjo didesain berdasarkan tolak ukur sebagai berikut:

- a) Input yang diseleksi.
- b) Proses pembelajaran dengan membutuhkn SDM yang berkualitas, ketersediaan sarana prasarana, dan menjalin kerjasama.
- c) Output pendidikan.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanan Manajemen Pendidikan Yang Berbasis Keislaman di SMA Al Fattah Sidoarjo

Berdasarkan hasil penelitian faktor pendukung dari pelaksanaan strategi adalah fasilitas sarana prasarana dan dukungan dari guru. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah minimnya kedisiplinan siswa, finansial, padatnya kegiatan dipondok pesantren dan siswa yang tidak dipondok atau siswa yang hanya sekolah saja tidak bisa mengikuti kegiatan keagamaan sepenuhnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Strategi kepala sekolah yang diterapkan di SMA Al Fattah Sidoarjo, dalam pelaksanaan manajemen pendidikan yang berbasis keislaman meliputi tiga tahapan, yaitu: *pertama*, Formulasi strategi. *Kedua*, Implementasi strategi. *Ketiga*, Evaluasi strategi. Selain itu, untuk menjalankan manajemen pendidikan yang berbasis keislaman diperlukan tolak ukur input yang diseleksi, proses pembelajaran dan output pendidikan. Faktor pendukung dan penghambat strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen pendidikan yang berbasis keislaman adalah faktor pendukung dari strategi kepala sekolah yaitu fasilitas sarana prasarana yang memadai, sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah minimnya kedisiplinan siswa, finansial, dan padatnya kegiatan dipondok pesantren.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pembahasan sehingga saran bagi peneliti selanjutnya perlu memahami bahwa setiap sekolah memiliki pemahaman dan cara tersendiri dalam mengimplementasikan strategi dalam menjalankan manajemen pendidikan yang berbasis keislaman. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen pendidikan yang berbasis keislaman perlu dikaji lebih dalam lagi dengan cara dan metode lainnya agar menemukan penerapan strategi secara efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad. (2020). *Manajemen strategis*. Nas Media Pustaka.
- Ainuddin. (1992). *Ilmu tauhid lengkap*. Rineka Cipta.
- Akdon. (2016). *Strategic management for educational management*. Alfabeta.

- Akmal. (2022). Upaya guru dalam pembentukan karakter religius siswa di SD Negeri 214/IX Bukit Jaya Bahar Selatan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Praktik Dan Kebijakan Indonesia*, 1(1).
- Anoraga, P. (2009). *Manajemen bisnis*. Rineka Cipta.
- Arifin, S. (2017). Strategi kepala MAN Gunung Padang Panjang dalam meningkatkan nilai akreditasi lembaga. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(1), 2.
- Arsyad, S., & Rustiadi, E. (2008). *Penyelamat tanah, air, dan lingkungan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Azwar, S. (1998). *Metode penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Bafadhal, I. (2013). *Manajemen peningkatan mutu sekolah dasar*. Bumi aksara.
- Daryanto, M. (2005). *Administrasi pendidikan*. Rineka Cipta.
- David, F. R. (2016). *Manajemen strategik*. Fakultas Ilmu Sosial Politik.
- Desmelati, M. I., & Nuzirwan. (2013). Kajian penerimaan konsumen terhadap ikan asap selais ("Cryptopterus bicirchis") yang dibuat menggunakan asap cair. *Berkala Perikanan Terubuk*, 41(1), 10–24.
- Efendi, O. U. (2008). *Dinamika komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Fathoni, A. (2006). *Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. Rineka Cipta.
- Fathurrohman, P., & Sutikno, M. S. (2011). *Strategi belajar mengajar*. Refika Aditama.
- Fuad, A., & Nugroho, K. S. (n.d.). *Panduan praktis penelitian kualitatif*. Graha Ilmu.
- Hamid, H., & Saebani, B. A. (2021). *Pendidikan karakter perspektif Islam*. Pustaka Setia.
- Handayani, H., Retnaningdyastuti, & Roshayanti, F. (2019). Pengaruh peran kepala sekolah dan iklim organisasi terhadap kepuasan kerja pendidik SD Negeri di Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 8(1), 58. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/jmp.v8i1.5378>
- Handoko, T. Hani. (2001). *Manajemen*. BPFE.
- Hayudiyani, M., & Al, E. (2020). Strategi kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1, 89–95.
- Julitriarsa, D., & Suprihanto, J. (2008). *Manajemen umum: Sebuah pengantar (Pertama)*. BPFE.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1989). Departemen P & K.
- Kurniadi, D., & Machali, I. (2012). *Manajemen pendidikan: Konsep dan prinsip pengelolaan pendidikan*. Ar-Ruzz media.

- Ma'ruf, J. J. (2018). *Assessment center: Pedoman uji kompetensi jabatan pimpinan tinggi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2011). *Pemikiran dan aktualisasi pengembangan pendidikan Islam*. Grafindo Persada.
- Mukhyi, M. A. (2009). *Dimensi manajemen strategi*.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen & kepemimpinan kepala sekolah*. PT Bumi Aksara.
- Rambe, L. S. (2018). Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Negeri 2 Rantauprapat. UIN Sumatra Utara.
- Ritonga, Z. (2020). *Buku ajar manajemen strategi: Teori dan aplikasi*. Deepublish.
- Rukaesih, M. (2015). *Metodologi penelitian pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Salusu. (2014). *Strategi pengambilan keputusan*. Pressindo.
- Satori, D., & Komariah, A. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Metodologi penelitian kualitatif.
- Siswanto. (2018). *Pengantar manajemen*. Bumi aksara.
- Sugiyono. (n.d.). *Metode penelitian*.
- Uhbiyati, N. (1998). *Ilmu pendidikan Islam*. Pustaka Setia.
- Wibisono. (2009). *Manajemen kinerja*. Erlangga.